BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa pada bab sebelumnya, maka selanjutnya terdapat beberapa kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah dalm penelitian yang berjudul hubungan arus pejalan kaki dengan kualitas *fasade* bangunan koridor perdagangan dan jasa Jalan Kawi Kota Malang. Ada beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

5.1.1 Tingkat arus pejalan kaki di koridor perdagangan dan jasa Jalan Kawi Kota Malang

Menurut hasil dari perhitungan jumlah pejalan kaki pada koridor Jalan Kawi Kota Malang dinyatakan bahwa dari 12 segmen yang ada terdapat satu segmen dengan jumlah arus pejalan kaki yang sangat besar yaitu pada segmen 7A, dikarenakan bahwa pada segmen 7A terdapat salah satu mall terbesar yang berada di Kota Malang sehingga menjadi daya tarik pengunjung serta jumlah terbesar dalam koridor Jalan Kawi. Jumlah arus pejalan kaki pada segmen 7A yaitu 4,8 pjk/meter/menit.

Serta untuk jumlah pejalan kaki paling sedikit terdapat pada segmen 1B dengan jumlah arus pejalan kaki yaitu 0,6 pjk/meter/menit. Dikarenakan bahwa pada segmen 1B terdapat jenis kegiatan perdagangan dengan fasilitas pejalan kaki yang kurang nyaman, sehingga para pengunjung yang datang lebih banyak menggunakan kendaraan bermotor dan pejalan kaki hanya yang keluar dari permukiman sekitar Jalan Kawi.

5.1.2 Kualitas *fasade* bangunan di koridor perdagangan dan jasa Jalan Kawi Kota Malang

Menurut hasil perhitungan penilaian menurut konsep *active frontage* di wilayah studi ini yaitu disimpulkan bahwa dari keseluruhan segmen yang terdapat pada koridor Jalan Kawi Kota Malang bagian segmen A atau sebalah utara jalan rata-rata termasuk dalam *grade* B, dikarenakan pada lokasi tersebut tidak banyak jumlah bangunan yang berada di segmen ini serta kurang beragamnya jenis kegiatan sehingga bangunan pada segmen sebelah utara Jalan Kawi rata-rata identik dengan bangunan yang lebar. Sedangkan untuk segmen B atau sisi sebelah selatan jalan rata-rata termasuk dalam *grade* B, dikarenakan pada lokasi tersebut banyak jumlah bangunan serta jenis kegiatan banyak

berada di segmen sebalah selatan Jalan Kawi. Penilaian tersebut sangat mempengaruhi dari banyaknya pejalan kaki yang melalui koridor Jalan Kawi Kota Malang.

5.1.3 Hubungan arus pejalan kaki dengan kualitas *fasade* bangunan koridor perdagangan dan jasa Jalan Kawi Kota Malang

Menurut hasil analisis korelasi yang telah dilakukan bahwa variabel yang memenuhi hubungan korelasi dilihat melalui nilai *significant* yaitu < 0,05. Dari nilai *significant* tersebut dari enam variabel terdapat hanya satu variabel yang berkorelasi yaitu kualitas bangunan.

Dengan nilai *significant* X (Kualitas Bangunan) yaitu 0,047. Untuk angka korelasi X1 yaitu 0,409. Koefisian bertanda positif (+) artinya terdapat hubungan korelasi yang lemah atau searah antara kualitas bangunan dengan arus pejalan kaki. Kualitas bangunan erat juga hubungannya dengan kesan untuk menarik pengunjung. Seperti halnya dalam aspek keterawatan sebuah bangunan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul hubungan arus pejalan kaki dengan kualitas *fasade* bangunan koridor perdagangan dan jasa Jalan Kawi Kota Malang terdapat beberapa saran diberikan untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mempertimbangkan konsep *active frontage* di Jalan Kawi dengan beberapa faktor kekurangan yang berada pada salah satu bangunan menjadi daya tarik utama Kota Malang sehingga pejalan kaki lebih banyak berjalan pada segmen tersebut.
2. Penelitian ini dapat sebagai masukan bagi pemerintah Kota Malang dalam mengambil kebijakan untuk menata sebuah koridor sebagai daya tarik pejalan kaki agar lebih terasa nyaman dalam berjalan di koridor Jalan Kawi.
3. Penelitian ini menjadi masukan untuk masyarakat bahwa dalam mengunjungi suatu fungsi bangunan tidak menggunakan kendaraan bermotor tetapi dengan berjalan akan menimbulkan keadaan nyaman pada sebuah koridor ini serta mengurangi polusi udara dan memanfaatkan fasilitas pejalan kaki.